

**HUBUNGAN PENGGUNAAN *GADGET* DENGAN KELAINAN
REFRAKSI DI RAJAPOLAH KABUPATEN TASIKMALAYA**

KARYA TULIS ILMIAH



RESTINAWATI SAGITARIA

11045122025

**PROGRAM STUDI DIII REFRAKSI OPTISI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
JULI 2025**

Hubungan Penggunaan Gadget Terhadap Kelainan Refraksi di Rajapolah Tahun 2025

Restinawati sagitaria¹, Cucu nurfatolah², Ai meri yulianti³

Program Studi DIII Refraksi Optisi, Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas Bakti Tunas Husada

Abstrak

Perkembangan teknologi telah meningkatkan penggunaan gadget di berbagai kalangan, termasuk anak-anak dan remaja. Salah satu kekhawatiran yang muncul adalah kemungkinan hubungan antara penggunaan gadget dan kelainan refraksi mata, seperti miopia, hipermetropia, dan astigmatisme. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain cross-sectional untuk mengevaluasi hubungan antara durasi penggunaan gadget dan kejadian kelainan refraksi. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan pemeriksaan mata terhadap responden yang dipilih secara acak dari populasi tertentu. Analisis dilakukan menggunakan uji statistik yang sesuai untuk melihat adanya hubungan antara variabel. Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan gadget (frekuensi maupun durasi) dengan kelainan refraksi pada responden yang diteliti ($p > 0,05$). Penggunaan gadget tidak berpengaruh terhadap terjadinya kelainan refraksi pada populasi yang diteliti. Diperlukan penelitian lebih lanjut dengan desain longitudinal untuk mengidentifikasi faktor risiko lain yang mungkin berkontribusi terhadap kelainan refraksi.

Kata kunci: Gadget, kelainan refraksi, mata, gangguan penglihatan

Abstract

The advancement of technology has increased gadget usage across various groups, including children and adolescents. One of the concerns that has emerged is the potential relationship between gadget use and refractive eye disorders, such as myopia, hypermetropia, and astigmatism. This study employed a quantitative approach with a cross-sectional design to evaluate the association between the duration of gadget use and the incidence of refractive errors. Data were collected through questionnaires and eye examinations administered to randomly selected respondents from a specific population. Statistical tests were used to analyze the presence of a relationship between the variables. The results showed no significant association between gadget use (in terms of frequency and duration) and refractive errors among the respondents studied ($p > 0.05$). Gadget use was not found to have an effect on the occurrence of refractive errors in the studied population. Further research using a longitudinal design is recommended to identify other potential risk factors contributing to refractive errors.

Keywords: Gadget, refractive errors, eyes, vision disorders